

**PENGARUH GIRO, TABUNGAN, DAN DEPOSITO TERHADAP
KREDIT YANG DISALURKAN
(STUDI PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PESERO) TBK)**

Annisa Ayu Handayani, Sri Nuringwahyu, Ainul Chanafi

*Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang
Jl. MT. Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia
LPPM Universitas Islam Malang, Jl. MT. Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia
email: annisaayu794@gmail.com*

ABSTRAK

Pengkajian ini bertujuan guna mengamati dampak giro, tabungan, serta deposito pada kredit yang diarsikan PT BRI mencakup simultan serta parsial. Pengkajian ini berjenis kuantitatif secara tehnik pengumpulan data memakai sekunder berupa dokumen yang berasal melalui perusahaan pada bentuk laporan keuangan triwulan. Total sampel pengkajian ini sejumlah 40 laporan keuangan yang dikelola memakai aplikasi IBM SPSS Statistik 25. Perolehan pengkajian ini melihatkan jika giro berdampak negatif serta signifikan pada kredit yang diarsikan, lalu tabungan berdampak tidak signifikan pada kredit yang diarsikan, melainkan deposito berdampak serta signifikan pada kredit yang diarsikan. Perolehanya diamati pada ketetapan dampak signifikansi yang dipengujikan memakai SPSS yang melihatkan angka terhadap variabel berupa : tingkatan sig t terhadap giro yang dilihatkan pada $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,904 > 2,030$) yang artinya keputusan hipotesis adalah H_0 ditolak, kemudian taraf signifikansi t pada tabungan yang dilihatkan pada $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,379 < 2,030$) yang artinya keputusan hipotesis adalah H_0 diterima, sedangkan taraf signifikansi t pada deposito yang dilihatkan pada $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,306 > 2,030$) yang artinya keputusan hipotesis adalah H_0 ditolak. Selanjutnya, uji dengan simultan yang diperoleh melalui $F_{hitung} > F_{tabel}$, ialah $10,360 > 2,87$, serta juga tingkat sig $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak serta H_a diterima, berarti secara bersama-sama seluruh variabel yaitu giro, tabungan, serta deposito berdampak signifikan pada kredit yang disalurkan.

Kata Kunci : Giro, Tabungan, Deposito, Kredit yang Disalurkan

ABSTRACT

This study aims to observe the impact of demand deposits, savings, and time deposits on credit channeled by PT BRI including simultaneous and partial. This study is of a quantitative type, technically using secondary data collection in the form of documents originating from the company in the form of quarterly financial reports. The total sample for this study is 40 financial reports managed using the IBM SPSS Statistics 25 application. The results of this study show that current

accounts have a negative and significant impact on credit transferred, then savings have no significant impact on credit transferred, but deposits have a significant and significant impact on credit transferred. streamed. The gain is only observed in the determination of the significance impact tested using SPSS which shows the numbers for the variables in the form of: the sig t level of demand deposits shown in $tcount > ttable$ ($2.904 > 2.030$) which means that the hypothesis decision is H_0 is rejected, then the significance level of t on savings is shown in $tcount < ttable$ ($0.379 < 2.030$) which means that the hypothesis decision is H_0 is accepted, while the significance level of t on deposits shown is $tcount > ttable$ ($2.306 > 2.030$) which means the hypothesis decision is H_0 is rejected. Furthermore, the simultaneous test obtained through $Fcount > Ftable$, namely $10.360 > 2.86$, and also the sig level of $0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that together all variables, namely demand deposits, savings, and time deposits have an impact significantly on the credit disbursed.

Keywords: Demand Deposits, Savings, Deposits, Credit Disbursed

PENDAHULUAN

Bank berupa suatu instansi *financial* yang berfungsi utama pada ekonomi negara. Melalui Hasibuan kutipan OJK (2016:35) Bank berupa instansi asset yang khususnya pada wujud *financial* juga berpola provit serta sosial.

Dalam segi pelaksanaan kegiatan, setiap bank memiliki operasional yang berbeda. Melalui Andrianto, et al., (2019:17) Aktivitas bank umum tentunya berbeda dengan kegiatan bank kredit rakyat. Bank umum berupa menyelenggarakan aktivitas bisnis dengan syariah serta konvensional serta membagikan layanan pada arus transaksi (Raharjo dan Tety, 2016:74). Aktivitas yang dilaksanakan bank umum yaitu mengumpulkan, mengaliri anggaran serta membagikan layanan lain.

Bank harus memperoleh asal dana yang memadai guna mendorong kegiatannya yang mana perlu membandingkan sebagian faktor berupa gampang memperolehnya, periode serta anggaran yang perlu

dikeluاري guna mendapatkan dana itu (Hasan, 2014:89). Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa bank harus dapat mengelola dengan baik dana yang diperoleh agar tidak menimbulkan kesalahan dalam menentukan penggunaan dana yang dibutuhkan.

Melalui Hasan (2014:88) suatu hambatan untuk tiap perusahaan guna melaksanakan aktivitasnya berupa konflik keperluan dananya. Nyaris semua perusahaan membutuhkan dana guna membayarkan aktivitas bisnisnya mencakup keperluan bisnis serta dana rutin. Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa keberadaan dana sangat penting bagi bank, sehingga pihak bank harus berusaha keras untuk memperoleh sumber dana bagi keberlangsungan bank guna membagikan jasa keuangan yang optimal untuk seluruh nasabah.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) berupa suatu bank yang berada di Purwokerto, Jawa Tengah. Melalui platform CNBC, dikatakan bahwa Bank Rakyat Indonesia (BRI)

menempati urutan ke-2 yang tercatat sebagai bank dengan aset terbesar yaitu sebesar Rp 1.865,63 triliun sepanjang tahun 2022. Tidak hanya itu, Bank Rakyat Indonesia (BRI) juga memiliki banyak penghargaan dan sertifikasi dalam lingkup nasional dan internasional.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) memiliki 3 produk untuk sumber pendanaan bank yang bersumber melalui dana pihak ketiga, ialah tabungan, giro serta deposito. Perolehan anggaran yang bersumber melalui hal ini berupa hal yang utama. Hal utama adanya anggaran ini lebih menetapkan kesuksesan untuk suatu bank bisa membayarkan aktivitasnya. Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berupa perolehan anggaran yang mendominasi.

Tidak hanya mengumpulkan dana, aktivitas Rakyat Indonesia (BRI) lainnya yaitu mengaruskan anggaran pada warga umum pada sistem kredit. Terdapatnya peminjaman kredit dapat meningkatkan pemerataan pendapatan. Melalui Kasmir (2014:90) makin dominanya kredit yang dialirkan sehingga makin optimal khususnya guna menaikkan penghasilan. Pernyataan tersebut menunjukkan jika pinjaman kredit digunakan untuk suatu usaha yang memerlukan pekerja, maka bisa meminimalisir pengangguran, dan dapat menaikkan perekonomian Indonesia.

Berdasarkan informasi *quarterly financial reports* PT BRI (persero) Tbk sejak 2013-2022, disebutkan bahwa giro, tabungan, dan deposito lebih banyak mengalami fluktuasi

dibandingkan dengan kredit yang disalurkan. Namun, meskipun giro, tabungan, dan deposito lebih banyak mengalami fluktuasi, PT BRI dominan memperoleh anggaran yang dikumpulkan pada wujud tabungan, deposito serta giro daripada wujud kredit. Makin dominan anggaran yang dikumpulkan sehingga bank bisa dominan mengarusi kredit pada warga yang memerlukanya.

Beragam pengkajian terkait dengan dampak deposito, tabungan serta giro pada kredit yang disalurkan telah banyak dilakukan sebelumnya. Akan tetapi masih belum memberikan hasil yang sama. Melalui penjabaran tersebut sehingga pengkaji hendak melaksanakan pengkajian berjudul **Pengaruh Giro, Tabungan, dan Deposito terhadap Kredit yang Disalurkan.**

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah giro berdampak signifikan pada kredit yang diarsukan PT BRI (persero) Tbk?
2. Apakah tabungan berdampak signifikan pada kredit yang diarsukan PT BRI (persero) Tbk?
3. Apakah deposito berdampak signifikan pada kredit yang diarsukan PT BRI (persero) Tbk?
4. Apakah terdapat dampak simultan antar deposit, tabungan serta giro pada kredit yang diarsukan PT BRI (persero) Tbk?
5. Manakah antar variabel tabunga, deposito serta giro yang mencakup dampak pada kredit yang diarsukan PT BRI (persero) Tbk?

TINJAUAN TEORI

Perbankan

Melalui UU No. 10 tahun 1998 di Kasmir (2014:24) Bank berupa lembaga yang melakukan penghimpunan dana masyarakat sebagai simpanan dan disalurkan ke masyarakat dalam bentuk pinjaman untuk memajukan tingkat hidup masyarakat.

Giro

Melalui UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 di Kasmir (2014:61) Giro berupa simpanan yang dapat ditarik setiap saat dengan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan

Melalui UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 di Kasmir (2014:69) Tabungan berupa simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat tertentu yang diperjanjikan, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan alat lainnya semacam itu dimana perangkat yang biasa digunakan untuk menarik dana yang ada di rekening tabungan berupa buku tabungan, slip penarikan, kwitansi, dan ATM.

Deposito

Melalui UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 di Kasmir (2014:73) Deposito berupa simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan kesepakatan nasabah dan bank serta ada jenis deposito di Indonesia berupa deposito berjangka, sertifikat deposito, dan *deposito on call*.

Kredit yang Disalurkan

Melalui UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 Kredit berupa pemberian uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan perjanjian pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya dengan bunga setelah jangka waktu tertentu serta ada komponen dalam pemberian pinjaman kredit berupa kreditor, debitur, kepercayaan, perjanjian, risiko, jangka waktu, dan balas jasa.

HIPOTESIS

1. H1 : Giro (X1)

- a. H_a = ada dampak yang signifikan antar giro pada kredit yang diarsukan dengan parsial.
- b. H_o = tidak ada dampak yang signifikan antar giro terhadap kredit yang diarsukan dengan parsial.

2. H2 : Tabungan (X2)

- a. H_a = ada dampak yang signifikan antar tabungan pada kredit yang diarsukan dengan parsial.
- b. H_o = tidak ada dampak yang signifikan antar tabungan pada kredit yang diarsukan dengan parsial.

3. H3 : Deposito (X3)

- a. H_a = ada dampak yang signifikan antar deposito pada kredit yang diarsukan dengan parsial.
- b. H_o = tidak ada dampak yang signifikan antar deposito pada kredit yang diarsukan dengan parsial.

4. H4 : Kredit yang Disalurkan

- a. Ha = ada dampak yang signifikan antar giro, tabungan, serta deposito pada kredit yang diarsukan dengan simultan.
- b. Ho = tidak ada dampak yang signifikan antar giro, tabungan, serta deposito pada kredit yang diarsukan dengan simultan.

5. H5 : Tidak melakukan uji dominan, hanya mendeskripsikan variabel yang memberikan pengaruh paling dominan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pengkajian ini berjenis kuantitatif serta pendekatan asosiatif.

Lokasi Penelitian

Pengkajian diselenggarakan di PT BRI sejak 2013-2022 dan diakses melalui situs website resmi Bank Rakyat Indonesia yaitu <https://bri.co.id>.

Waktu Penelitian

Pengkajian diselenggarakan sejak April – Juni 2023.

Populasi

Pengkajian ini populasinya berupa informasi *quarterly financial reports* triwulan terhadap PT BRI sejak 2013 - 2022.

Sampel

Pengkajian ini bersampel mencakup deposit, kredit, tabungan serta giro yang diarsukan PT BRI (persero) Tbk sejak 2013 - 2022 melalui informasi *quarterly financial*

reports perusahaan sejumlah 40 sampel. Cara diambilnya sampel yang dipakai pada pengkajian ini memakai teknik *sampling jenuh*.

Teknik Pengumpulan Data

Penghimpunan data pada pengkajian ini memakai dokumentasi dengan data sekunder berupa berkas bersumber melalui situs website resmi Bank Rakyat Indonesia yaitu <https://bri.co.id> guna mendorong pengkajian ini.

Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Melalui Nuryadi, et al, (2017:87) Agar dapat menguji sebaran data tersebut normal maupun tidak, dasar keputusannya yaitu ketika nilai Sig atau signifikan kurang 0,05 maka distribusinya tidak normal, sebaliknya ketika nilai Sig atau signifikan lebih 0,05 maka distribusinya normal.

b. Uji Multikolinieritas

Melalui Ghozali (2021:157) Agar mampu mendeteksi multikolinieritas pada model regresi, dasar keputusannya yaitu ketika nilai VIF kurang 10 maupun nilai Tolerance lebih 0,01, maka tidak ada multikolinieritas, sebaliknya ketika nilai VIF lebih 10 maupun nilai Tolerance kurang 0,01, maka ada multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Melalui Santoso (2015:194) Agar dapat

mendeteksi autokorelasi digunakan uji Durbin Watson (DW) dengan dasar keputusan berupa:

1. Ketika nilai D-W dibawah -2 ada autokorelasi positif.
2. Ketika nilai D-W antar -2 hingga +2 tidak ada autokorelasi.
3. Ketika nilai D-W di atas +2 ada autokorelasi negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Melalui Ghazali, (2021:184) Agar dapat mengetahui model regresi ada heteroskedastisitas, dilakukan pengambilan keputusan dalam pengujian yaitu apabila nilai Sig atau signifikan kurang 0,05, maka ada heteroskedastisitas, sebaliknya apabila nilai Sig atau signifikan lebih 0,05, maka tidak ada heteroskedastisitas.

2. Statistik Deskriptif

Melalui Ghazali (2016:154) Statistik deskriptif membagikan deskripsi data dalam nilai *mean*, standar deviasi, maksimum, minimum.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Melalui Gujarati dalam Ghazali (2021:145) Pada dasarnya analisis regresi berupa ilmu yang mempelajari hubungan variabel terikat (dependen) terhadap satu atau lebih variabel bebas (independen).

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kredit yang Disalurkan

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = Giro

X_2 = Tabungan

X_3 = Deposito

e = *Standard Error*

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Melalui Ghazali (2021:219) Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji t itu apabila nilai signifikan dibawah 0,05 berarti variabel independen (X) secara parsial berdampak atas variabel dependen (Y), sebaliknya apabila nilai signifikan diatas 0,05 berarti variabel X secara parsial tidak berdampak atas variabel Y. Kemudian, apabila nilai t_{hitung} dibawah t_{tabel} , berarti H_0 yang diterima, sebaliknya apabila nilai t_{hitung} diatas t_{tabel} , berarti H_0 yang ditolak.

b. Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)

Melalui Ghazali (2021:219) Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji F itu jikalau nilai F_{hitung} diatas nilai F_{tabel} , berarti H_0 yang ditolak serta H_a yang diterima, melainkan jikalau nilai F_{hitung} dibawah nilai F_{tabel} , berarti H_0 yang diterima serta H_a yang ditolak. Kemudian jikalau nilai p dibawah 0,05 berarti H_0

ditolak dan H_a diterima, sebaliknya jikalau nilai p diatas 0,05 berarti H_0 yang diterima serta H_a yang ditolak.

c. Variabel Dominan

Melalui Ghazali (2021:152) Agar dapat menetapkan variable bebas dominan yang berdampak pada nilai variabel terikat suatu model regresi linier, harus digunakan *standardized of coefficient beta*.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Melalui Ghazali (2021:147) Pada dasarnya koefisien determinasi itu mengukur kemampuan model untuk menjelaskan ragam variabel dependen dengan nilai nol dan satu.

HASIL ANALISIS DATA

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.23300978
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.074
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil tersebut, diamati jika Asymp. Sig (2-tailed) berupa 0,200 diatas sig 0,05 ($0,200 > 0,05$). Demikian, dinyatakan jika residual memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1_Giro	.586	1.706
	X2_Tabungan	.777	1.286
	X3_Deposito	.712	1.405

a. Dependent Variable:
Y_Kredit_Yang_Disalurkan

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, diamati jika tiap variabel independen mempunyai $VIF < 10$ serta tolerance $> 0,01$. Maka, pada variabel giro, tabungan dan deposito dinyatakan tidak dialami multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.681 ^a	.463	.419	.24252	.414

a. Predictors: (Constant), X3_Deposito, X2_Tabungan, X1_Giro

b. Dependent Variable: Y_Kredit_Yang_Disalurkan

Melalui uji tersebut, diamati jika nilai Durbin-Watson sejumlah 0,414 berada antar -2 hingga +2. Demikian tidak ada autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.273	.629		.433	.668
	X1_Giro	.027	.049	.122	.564	.576
	X2_Tabungan	-.105	.253	-.078	-.414	.681
	X3_Deposito	.000	.132	.001	.003	.997

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan hasil perolehan tersebut, diamati jika tiap variabel independen mempunyai sig $> 0,05$. Maka terhadap variabel giro, tabungan, dan deposito dinyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas.

2. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Devia
X1_Giro	40	58937068	349755590	146004072.3	607611114
X2_Tabungan	40	172682981	522647920	332520693.7	10649494
X3_Deposito	40	175098821	458704956	334229449.8	84483027
Y_Kredit_Yang_Disalurkan	40	363965288	1079274819	722539177.9	21525297
Valid N (listwise)	40				

Melalui perolehan tersebut diamati jika $N=40$. Divariabel (X_1), (X_2), (X_3), serta (Y) mempunyai (mean) diatas nilai standar deviasi, berarti data terdistribusi secara optimal.

3. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	20.123	1.076		18.703	.000
	X1_Giro	-.242	.083	-.463	-2.904	.006
	X2_Tabungan	.164	.432	.053	.379	.707
	X3_Deposito	.521	.226	.334	2.306	.027

a. Dependent Variable: Y_Kredit_Yang_Disalurkan

Melalui perolehan table tersebut diamati angka yang terdapat dikolom B (koefisien regresi), bisa rangkai persamaan berupa:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 20,123 + (-0,242) + 0,164 + 0,521 + e$$

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	20.123	1.076		18.703
	X1_Giro	-.242	.083	-.463	-2.904
	X2_Tabungan	.164	.432	.053	.379
	X3_Deposito	.521	.226	.334	2.306

a. Dependent Variable: Y_Kredit_Yang_Disalurkan

Perolehan ujinya bisa dijabarkan berupa:

1. Uji t pada Giro (X_1)

Uji t atas variabel Giro (X_1) mendapatkan tingkat signifikan lebih 0,05

($0,006 < 0,05$) serta nilai thitung diatas t_{tabel} ($2,904 > 2,030$), berarti keputusan hipotesis itu H_0 ditolak yang secara parsial variabel Giro (X_1) berdampak negatif serta signifikan pada kredit yang disalurkan (Y).

2. Uji t pada Tabungan (X_2)

Uji t terhadap variabel Tabungan (X_2) didapatkan tingkat signifikan diatas 0,05 ($0,707 > 0,05$), dan nilai thitung dibawah t_{tabel} ($0,379 < 2,030$), maka keputusan hipotesis adalah H_0 itu diterima, berarti secara parsial variabel Tabungan (X_2) berpengaruh tidak signifikan terhadap Kredit yang Disalurkan (Y).

3. Uji t pada Deposito (X_3)

Uji t pada variabel Deposito (X_3) diperoleh taraf sig dibawah 0,05 ($0,027 < 0,05$), serta thitung diatas t_{tabel} ($2,306 > 2,030$), sehingga H_0 ditolak, berarti dengan parsial variabel Deposito (X_3) berdampak serta signifikan pada Kredit yang Disalurkan (Y).

b. Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.828	3	.609	10.360	.000 ^b
	Residual	2.117	36	.059		
	Total	3.945	39			

a. Dependent Variable: Y_Kredit_Yang_Disalurkan

b. Predictors: (Constant), X3_Deposito, X2_Tabungan, X1_Giro

Melalui perolehan uji F melihat jika F_{hitung} sejumlah 10,360 berarti F_{hitung} $10,360 > F_{tabel}$ 2,87, serta diamati ditabel 9 jika $\text{sig} 0,000$ artinya $0,000 < 0,05$. Simpulanya jika H_0 itu ditolak serta H_a yang diterima, pada sesama semua variable X1, X2, X3 berdampak signifikan pada (Y) terhadap PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.

c. Variabel Dominan

Melalui perolehan pengkalkulasian uji t, melihat jika variabel deposito mempunyai koefisien terbesar di antara variabel bebas lainnya. Dengan demikian, variable deposito paling dominan berdampak pada kredit yang disalurkan.

5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681 ^a	.463	.419	.242524

a. Predictors: (Constant), X3_Deposito, X2_Tabungan, X1_Giro

Melalui pengujianya melihat jika koefisien determinasi didapati sejumlah 0,419 berarti variabel terikat ialah (Y) bisa dijabarkan 41,9% pada variabel bebas. Melainkan selisihnya 58,1% didampaki variable lain yang tidak dikaji dipengkajian ini.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Giro terhadap Kredit yang Disalurkan

Melalui perolehan pengujianya dengan parsial melihat jika variable giro berdampak negatif serta signifikan pada kredit yang disalurkan. Diberi fakta berdasarkan tingkat $0,006 < 0,05$ serta t_{hitung} diatas t_{tabel} ($2,904 > 2,030$), sehingga H_0 ditolak, artinya giro berdampak negatif serta signifikan pada kredit yang disalurkan.

2. Pengaruh Tabungan terhadap Kredit yang Disalurkan

Melalui perolehan pengujianya dengan parsial melihat jika variable tabungan berdampak tidak signifikan pada kredit yang disalurkan. Diberi fakta berdasarkan $\text{sig } 0,707 > 0,05$ serta t_{hitung} dibawah t_{tabel} ($0,379 < 2,030$), sehingga H_0 diterima, artinya variabel tabungan berdampak tidak signifikan pada kredit yang disalurkan.

3. Pengaruh Deposito terhadap Kredit yang Disalurkan

Melalui perolehan pengujianya dengan parsial melihat jika variable deposito berdampak serta signifikan pada kredit yang disaluri. Diberi fakta berdasarkan $\text{sig } 0,027 < 0,05$ serta t_{hitung} dibawah t_{tabel} ($2,306 > 2,030$), sehingga H_0 ditolak, artinya variabel deposito berdampak serta signifikan pada kredit yang disalurkan.

4. Pengaruh Giro, Tabungan, dan Deposito terhadap Kredit yang Disalurkan

Melalui uji f, melihat jika X1, X2, X3 berdampak signifikan pada Y diberi fakta pada $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,360 > 2,87$) tingkat $\text{sig } 0,000 < 0,05$. Simpulanya jika H_0 itu ditolak

serta H_a itu diterima, berarti dengan sesama semua variable X berdampak signifikan pada Y.

5. Variabel yang Dominan Berpengaruh terhadap Kredit yang Disalurkan

Melalui perolehan variabel dominan, bisa diamati jika variable deposito memiliki koefisien dominan antar variabel bebas lain. Variabel deposito mempunyai koefisien beta sejumlah 0,334. Melainkan variabel giro sejumlah -0,463, serta variabel tabungan sejumlah 0,053.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Giro berdampak negatif dan signifikan terhadap kredit yang diarsikan oleh PT BRI pada tahun 2013-2022 dengan parsial.
2. Tabungan berdampak tidak signifikan terhadap kredit yang diarsikan oleh PT BRI pada tahun 2013-2022 dengan parsial.
3. Deposito berdampak dan signifikan terhadap kredit yang diarsikan oleh PT BRI pada tahun 2013-2022 dengan parsial.
4. Giro, tabungan, dan deposito berdampak signifikan terhadap kredit yang diarsikan di PT BRI pada tahun 2013-2022 dengan simultan.
5. Variabel deposito paling dominan berpengaruh terhadap kredit yang diarsikan oleh PT BRI pada tahun 2013-2022.

Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya, diperlukan mengadakan pengkajian tema serupa, akan tetapi melalui

objek yang berbeda serta memperluas teori terbaru pada bidang yang diteliti agar dapat selalu diperbarui kebenarannya. Selain itu, dapat mengadakan pengkajian yang menambah variabel lainnya untuk mendukung pengkajian.

2. Bagi perusahaan, diharapkan PT BRI dapat mempertahankan dan memajukan kinerjanya untuk menggabungkan dana deposito masyarakat. Selain itu, PT BRI dapat melakukan strategi pemasaran baru terhadap giro, tabungan, dan deposito yang dapat menarik perhatian calon nasabah agar mau memasukkan dananya pada Bank Rakyat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, Didin Faithuddin, dan M. Anang Firmansyah. (2019). *Manajemen Bank*. Surabaya, Qiara Media.
- CNBC Indonesia. (2022). *Ini Dia Top 10 Bank Dengan Asset Terbesar di RI*. [Internet], 3 Mei. Available from: <<https://www.cnbcindonesia.com/market/20230310092808-17-420529/ini-dia-top-10-bank-dengan-aset-terbesar-di-ri>> [Accessed 3 Mei 2023].
- Ghozali, Imam. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Edisi 10. Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, Nurul Ichsan. (2014). *Pengantar Perbankan*. Jakarta, Gaung Persada Pers Group.

- Ismail. (2016). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta, Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- OJK. (2016). *Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi - Perbankan*. Jakarta, Otoritas Jasa Keuangan.
- Purnomolastu dan Ratna Widyanti. (2018). *Manajemen Perkreditan: Bagi Bank Perkreditan Rakyat*. Surabaya, Brilian Internasional.
- Raharjo, Ari dan Tety Elida. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank di Indonesia*. Jakarta, UI-Press.
- Santoso, Singgih. (2015). *Menguasai Teknik Multivariat*. Jakarta, PT Elex Media Komputindo.